

KERANGKA TEORITIK

- b. Adanya fokus pada deskriminasi seksual ditempat kerja atau dirumah tangga berkaitan deanga konteks ekonomi masyarkat tersebut.
- c. Adanya pengaitan ideology patriarki dengan sistem produksi dari masyarakat yang bersangkutan.

Dalam bukunya Loekman Soetrisno mengatakan,¹³ bahwa perempuan dituntut untuk memiliki suatu sikap mandiri, disamping suatu kebebasan untuk mengembangkan dirinya sebagai manusia sesuai dengan bakat yang dimilikinya, disatu sisi perempuan dituntut untuk berperan semua sektor, tetapi disini lain muncul pula tuntutan lain agar perempuan tidak melupakan kodrat mereka sebagai perempuan.

Perempuan yang peragai lembut dan penuh kasih sayang mengharuskannya untuk mengurus anak dan membereskan semua urusan rumah tangga. Sedangkan laki-laki dengan fisik dan peragai kuat serta cenderung kasar lebih dianggap layak untuk melakukan kegiatan diluar rumah untuk memenuhi kebutuhan nafkah keluarga sekaligus memberi perlindungan terhadap semua anggota keluarga. Dominasi pekerjaan pada sektor publik oleh kaum laki-laki khususnya untuk pekerjaan berat atau kerja kasar dimaksudkan untuk menjaga tugas mulia dari kaum perempuan, yaitu menstruasi, mengandung, melahirkan dan menyusui. Hubungan patriarki yang membagi peran perempuan disektor domestik dan laki-laki disektor publik secara turun temurun telah diyakini kebenarannya dan diwariskan dari generasi kegenerasi yang melalui pembiasaan budaya.

¹³ Lokman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997).hal 62

Peranan perempuan dalam lingkungan keluarga sangat penting, oleh karena itu sesuai dengan kedudukan tugas dan fungsinya, maka perempuan dalam keluarga mempunyai peranan sebagai berikut:¹⁴

Dalam hukum islam kedudukan perempuan dalam keluarga sangat mulia dan terhormat, oleh karena itu perempuan harus dihormati dan dihargai, ibu dalam kelompok keluarga merupakan tumpuan harapan pemenuhan rasa aman dan ras kasi sayang setiap anggota keluarganya, hal yang dimaksud dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan dan kesehatan fisik dan mental setiap anggota masyarakat,

Peranan perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga yang bahagia, yang mana perempuan berperan sebagai ibu yang melahirkan anak dan merawat, memelihara dan juga mengayomi anggota keluarganya.

Peranan perempuan sebagai istri yang mendampingi suami, tidak kalah pentingnya dengan peranan istri sebagai ibu rumah tangga. Melaksanakan tugas sebagai istri tentu akan banyak menemui bermacam cobaan dan ujian dan pula juga mendapatkan kesempurnaan dalam keluarga.

meningkatkan ekonomi dalam keluarga harus mempunyai fungsi antara suami dan istri, dan fungsi laten adalah fungsi yang tidak diharapkan bahwa dalam fungsi tersebut hanya cukup fungsi yang berjalan dengan sendirinya dalam keluarga atau masyarakat.

Dalam pandangan sosial budaya masyarakat pesisir dalam sistem pembagian kerja yang ada di desa Kombang, peluang dan harapan istri untuk bekerja membantu suami memenuhi kebutuhan rumah tangga sangat terbuka itu salah satu contoh masyarakat tersebut antara istri dan suami sama-sama melakukan fungsional struktur dalam keluarga hanya dengan saling keterlibatan dalam meningkatkan perekonomian dalam keluarga itu sendiri.

Pemaknaan Peran dalam Teori Struktur Fungsional adalah Marton lebih mengarah pada fungsi dan disfungsi yang terjadi dalam sistem sosial kajian obyeknya adalah pemaknaan peran keluarga yang mengarah pada fungsi laten yaitu dalam sistem yang ada dalam keluarga antara istri suami dan anak mempunyai tugasnya masing-masing dalam mengurus hal semua apapun seperti yang terjadi pada masyarakat pesisir bahwa semua yang ada dalam sistem keluarga semuanya mempunyai tugas dan fungsi masing-masing. Terutama seorang istri pesisir mempunyai fungsi yang banyak dalam hal urusan rumah tangga sekaligus harus mengurus anak dan suami dan membantu mencari pencaharian yang ada di pesisir dengan harus berperan ganda , itu salah satu bagian dari kerja mereka dalam mewujudkan perekonomian dalam keluarga.

2. Teori Koderat Alam Dalam Pemaknaan Perempuan.

Teori ini memandang bahwa perbedaan biologis yang membedakan jenis kelamin dalam memandang gender telah melahirkan dua teori besar yaitu, teori nature dan nurture, teori nature memandang perbedaan gender sebagai kodrat alam yang tidak perlu dipermasalahkan. Sedangkan teori nurture lebih memandang perbedaan gender sebagai hasil rekayasa budaya dan bukan kodrati, sehingga perbedaan gender tidak berlaku universal, khususnya dalam hal ini adalah peran utama antara suami dan istri dalam keluarga dan dapat dipertukarkan atau dapat saling membantu dalam urusan rumah tangga.³⁰

dengan adanya hasil penelitian yang dahulu akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, pedoman dalam penelitian kami.

1. Drs. Achmad Fedyadi Syaifuddin, M.A. Drs. Kusnadi, M.A. yang meneliti tentang Perempuan pesisir dalam ekonomi keluarga di Kecamatan Basuki, Kabupaten Situbondo Jawa Timur. Yang telah diterbitkan dalam buku yang berjudul “ **Pangamba’ Kaum Perempuan Fenomenal**” yang telah diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Bandung bekerja sama dengan Humaniora Utama Press, Bandung. Tahun 2001

Dalam penelitian ini mengkaji tentang kajian-kajian keterlibatan seorang perempuan dalam mencari nafkah, khususnya dalam kegiatan berdagang dan bekerja keras dikalangan masyarakat pesisir³⁶ Dalam masyarakat nelayan atau pesisir terdapat beberapa jenis pekerjaan kasar, dilihat dari kategori nelayan yang menjadi obyek usahanya, dalam hal pembahasan ini bagaimana pola-pola pengaturan aktifitas domestik kaum perempuan selaku istri ibu rumah tangga serta aktifitas publik sebagai pencari nafkah keluarga sehingga pola-pola pengaturan aktifitas tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan sebagai seorang perempuan pedagang atau pencari nafkah dalam keluarga. Selain itu dibahas juga seberapa jauh keberhasilan usaha ekonomi para perempuan pesisir dengan mempengaruhi otonomi mereka dalam pengambilan keputusan

³⁶ Drs. Achmad Fedyadi Syaifuddin, M.A. Drs. Kusnadi, M.A. “ *Pangamba’ Kaum Perempuan Fenomenal*” hasil Penelitian Perempuan Pesisir Dalam Ekonomi Keluarga. diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Bandung bekerja sama dengan Humainura Utama Press, Bandung. Tahun 2001

